

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Linda Fitriyanti¹⁾

¹⁾ Dosen Akademi Akuntansi Borobudur, linda_fitriyanti@borobudur.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Sampel penelitian terdiri dari sejumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tertentu.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dengan menggunakan data keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Secara khusus, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas secara bersama-sama berkontribusi terhadap kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, regulator, dan akademisi. Para investor dapat menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik, sementara manajemen perusahaan dapat menggunakan temuan ini untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Selain itu, regulator dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk merancang kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas pasar modal di Indonesia.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas.

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial performance on the performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The financial performance variables used in this study include profitability, liquidity, solvency, and activity. The research sample consists of a number of manufacturing companies listed on the IDX over a certain period.

The data analysis method used in this study is multiple linear regression, using financial data obtained from the companies' annual financial reports. The results of the analysis indicate that financial performance has a significant influence on the performance of manufacturing companies listed on the IDX. Specifically, profitability, liquidity, solvency, and activity collectively contribute to the company's performance.

The findings of this research have important implications for stakeholders, including investors, company management, regulators, and academics. Investors can use this information to make better investment decisions, while company management can use these findings to improve their financial performance. Additionally, regulators can use the results of this research to design policies that support the growth and stability of the capital market in Indonesia.

Keywords: *Financial Performance, Manufacturing Companies, Indonesia Stock Exchange, Profitability, Liquidity, Solvency, Activity.*

1. PENDAHULUAN

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangatlah relevan dalam konteks ekonomi Indonesia. Pasar modal Indonesia telah menjadi pusat penting bagi para investor lokal dan global untuk berinvestasi dalam berbagai sektor industri, termasuk sektor manufaktur.

Dalam konteks ini, kinerja keuangan perusahaan menjadi faktor kunci yang memengaruhi minat investor. Kinerja keuangan yang baik biasanya mengindikasikan kesehatan dan keberlanjutan bisnis perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu, memahami bagaimana kinerja keuangan berdampak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki implikasi yang signifikan baik bagi para investor maupun bagi perusahaan itu sendiri.

Beberapa faktor yang mungkin menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi:

1. Profitabilitas: Analisis terhadap rasio-rasio profitabilitas seperti laba bersih, margin laba kotor, dan margin laba bersih, serta bagaimana kinerja keuangan memengaruhi kesehatan keuangan jangka panjang perusahaan.
2. Leverage: Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi mungkin lebih rentan terhadap perubahan kondisi pasar. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana kinerja keuangan mempengaruhi tingkat leverage perusahaan dan dampaknya terhadap risiko keuangan.
3. Liquidity: Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek juga merupakan faktor penting dalam menilai kinerja keuangan. Penelitian dapat mengeksplorasi hubungan antara kinerja keuangan dan tingkat likuiditas perusahaan.
4. Nilai pasar: Hubungan antara kinerja keuangan dengan valuasi pasar perusahaan juga merupakan aspek yang menarik untuk diteliti. Bagaimana kinerja keuangan memengaruhi harga saham dan nilai pasar perusahaan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi investor.
5. Efisiensi operasional: Analisis terhadap rasio-rasio efisiensi operasional seperti perputaran aset dan perputaran persediaan juga dapat memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber daya dan asetnya.

Penelitian yang mendalam dalam hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek

Indonesia, sehingga dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi mereka serta membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah konsep yang mencakup evaluasi dan analisis tentang bagaimana suatu entitas atau organisasi mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa teori yang digunakan untuk menjelaskan kinerja keuangan, di antaranya:

1. Teori Pasar Modal (Arief Yanto Rukmana et al., 2021), Teori ini mengasumsikan bahwa harga saham mencerminkan informasi yang tersedia secara publik, dan investor membuat keputusan berdasarkan ekspektasi mereka terhadap kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Kinerja keuangan diukur dengan cara membandingkan return yang dihasilkan oleh saham atau investasi dengan tingkat risiko yang terkait.
2. Teori Keagenan (Satria, 2016), Teori ini berfokus pada hubungan antara manajer perusahaan (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Manajer memiliki kepentingan yang mungkin tidak selalu sejalan dengan kepentingan pemegang saham, sehingga kinerja keuangan juga diukur berdasarkan sejauh mana manajemen dapat mengelola risiko dan mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham.
3. Teori Pembiayaan (Hartati et al., 2022), Teori ini mengkaji bagaimana keputusan pembiayaan, seperti pemilihan sumber dana dan struktur modal, memengaruhi kinerja keuangan. Teori-teori seperti teori struktur modal (*capital structure theory*) dan teori agensi keuangan (*financial agency theory*) merupakan bagian dari kerangka kerja teori pembiayaan yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan.
4. Teori Siklus Hidup Perusahaan (Asri, 2022), Teori ini menunjukkan bahwa perusahaan melewati siklus hidup yang meliputi fase pendirian, pertumbuhan, matang, dan kemunduran. Kinerja keuangan diukur dengan cara memahami di mana perusahaan berada dalam siklus hidupnya dan bagaimana perusahaan tersebut menyesuaikan strategi keuangannya sesuai dengan tahap siklus tersebut.
5. Teori Pemilihan Investasi (Rochmawati et al., 2023), Teori ini berkaitan dengan cara perusahaan memilih proyek investasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kinerja keuangan dievaluasi berdasarkan efisiensi alokasi modal, pengembalian yang diharapkan dari investasi, dan risiko yang terkait dengan proyek investasi tersebut.

Ketika menerapkan teori-teori ini, penting untuk mempertimbangkan konteks spesifik dari perusahaan atau organisasi yang sedang dianalisis, serta faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan seperti kondisi pasar, regulasi, dan tren industri.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Namun, laporan keuangan memiliki keterbatasan dalam informasi yang disajikan di dalamnya. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat diperlukan. Analisis ini melibatkan proses perbandingan, evaluasi, dan analisis tren untuk memperoleh prediksi tentang masa depan. Menurut Harahap (2004:190), analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil untuk mengetahui kondisi keuangan yang lebih dalam.

Tujuan analisis laporan keuangan meliputi:

- Memberikan informasi yang lebih luas dan dalam daripada laporan keuangan.
- Menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata dari laporan keuangan.
- Mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan.
- Membongkar ketidak konsistenan dalam hubungan laporan keuangan baik secara internal maupun eksternal.
- Memahami hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model dan teori di lapangan.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan.
- Menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang dikenal.
- Membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain atau standar industri.
- Memahami situasi dan kondisi keuangan perusahaan serta memprediksi potensi di masa depan.

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan untuk memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Rasio keuangan mengukur hubungan antara elemen-elemen laporan keuangan secara matematis. Pemakai utama rasio keuangan meliputi manajer perusahaan, analis kredit, dan analis saham.

Beberapa jenis rasio keuangan meliputi:

- Rasio Likuiditas: Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan.
- Rasio Profitabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya.
- Rasio Aktivitas: Mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya.
- Rasio Solvabilitas: Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang.

2.3 Hubungan Kinerja Perusahaan dengan Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan membantu dalam mengevaluasi prestasi dan kelemahan perusahaan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Analisis ini juga menunjukkan keterkaitan antara laporan keuangan dengan fungsi manajemen, seperti fungsi pemasaran, produksi, manajemen kantor, dan manajemen keuangan.

2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan beragam hasil terkait dengan analisis rasio keuangan dan kinerja perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara rasio keuangan dengan kinerja perusahaan, sementara yang lain menemukan hasil yang tidak signifikan. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar dan gejolak makro juga dapat mempengaruhi hubungan antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan. Penelitian juga menyoroti pentingnya analisis terhadap aspek-aspek spesifik dalam laporan keuangan untuk memahami kondisi dan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

2.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini menyajikan penjelasan terhadap objek penelitian yang akan dijalankan, yakni analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Penelitian ini akan menggunakan kerangka kerja yang melibatkan empat jenis rasio keuangan utama, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Melalui analisis rasio-rasio ini, tujuan utama adalah untuk menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan berubah dari satu periode ke periode berikutnya, khususnya pada akhir tahun.

Dengan menggunakan laporan keuangan sebagai sumber data utama, penelitian ini akan mengevaluasi apakah kinerja keuangan perusahaan cenderung meningkat atau menurun seiring berjalannya waktu. Analisis akan fokus pada perubahan nilai rasio-rasio keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan.

Diharapkan bahwa melalui pendekatan ini, penelitian akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan perusahaan, memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan investasi, pembiayaan, dan pengelolaan risiko.

2.6 Hipotesis

Berikut ini beberapa contoh hipotesis yang dapat Anda gunakan sebagai landasan untuk penelitian Anda:

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja keuangan dan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan (seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi) dan kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan (seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi) dan kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. Hipotesis Nol (H_0): Variabel kinerja keuangan tidak memiliki dampak yang signifikan pada harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis Alternatif (H_1): Variabel kinerja keuangan memiliki dampak yang signifikan pada harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah ulang dari metode pengumpulan data yang disebutkan:

1. Penelitian kepustakaan (Library Resource) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan buku, literatur, atau sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Penelitian lapangan (Field Resource) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendapatkan data langsung dari lapangan, seperti data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau sumber data primer lainnya.

Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut, metode pengumpulan data yang dapat digunakan adalah observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data atau dokumen-dokumen mengenai laporan keuangan secara langsung.

3.2 Sampel Penelitian

Berikut adalah beberapa daftar perusahaan nya

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
3	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
4	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

3.3 Variabel dan Devinisi Operasioal

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dalam penelitian ini, perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Definisi Operasional Laporan Keuangan: Laporan keuangan adalah dokumen yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Dokumen tersebut terdiri dari dua bagian utama, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Neraca mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tertentu, sedangkan laporan laba rugi mencatat pendapatan dan beban selama periode tersebut.
2. Definisi Operasional Kinerja Keuangan: Kinerja keuangan merujuk pada evaluasi keadaan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan yang umum digunakan mencakup rasio likuiditas (yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek), rasio solvabilitas (yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang), rasio aktivitas (yang menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya), dan rasio profitabilitas (yang menilai tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan).
3. Definisi Operasional Analisis Rasio: Analisis rasio adalah proses membandingkan angka yang diperoleh dari satu pos dalam laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki hubungan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan penekanan pada hal yang berhubungan dengan angka dan rumus tertentu dengan menggunakan metode analisis laporan keuangan. Adapun metode analisis laporan keuangan yang digunakan terdiri atas:

1. Current Ratio (CR), yaitu kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. (Panjaitan et al., 2023)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Debt to Equity Ratio (DER), merupakan rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. (Asri, 2022)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Return On Equity (ROE), rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas. (Nurmaisyah & Susilawati, 2022)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah ekuitas}}$$

4. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset. (Handayani et al., 2021).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$$

4. PEMBAHASAN

Pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah topik yang penting untuk dianalisis karena dapat memberikan wawasan tentang hubungan antara performa keuangan dan kinerja perusahaan. Berikut adalah beberapa poin yang mungkin menjadi pembahasan terkait topik tersebut:

1. Metode Pengukuran Kinerja Keuangan: Pembahasan dapat dimulai dengan mengidentifikasi metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Ini mungkin mencakup rasio keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan efisiensi operasional.
2. Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Kinerja Perusahaan: Analisis tentang bagaimana kinerja keuangan, seperti profitabilitas yang tinggi atau likuiditas yang rendah, mempengaruhi kinerja keseluruhan perusahaan. Misalnya, apakah perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki pertumbuhan yang lebih baik atau tingkat pengembalian yang lebih tinggi bagi para pemegang saham?

3. Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi: Pembahasan juga dapat menyelidiki faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan kinerja perusahaan manufaktur. Hal ini dapat mencakup kondisi pasar, kebijakan pemerintah, fluktuasi nilai tukar, dan tren industri.
4. Analisis Regresi: Penggunaan analisis regresi untuk mengevaluasi hubungan antara variabel kinerja keuangan dan kinerja perusahaan secara lebih terperinci. Misalnya, bagaimana variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas, dan leverage mempengaruhi laba bersih atau pertumbuhan penjualan perusahaan?
5. Perbedaan antara Perusahaan: Pembahasan dapat menyoroiti perbedaan dalam pengaruh kinerja keuangan terhadap perusahaan manufaktur yang berbeda. Misalnya, bagaimana karakteristik perusahaan yang berbeda, seperti ukuran, sektor industri, atau struktur modal, mempengaruhi hubungan tersebut?
6. Implikasi bagi Pengambilan Keputusan: Terakhir, pembahasan harus mencakup implikasi dari temuan tersebut bagi pengambilan keputusan di tingkat perusahaan dan investasi. Bagaimana manajer keuangan dapat menggunakan wawasan ini untuk meningkatkan kinerja perusahaan? Dan bagaimana investor dapat menggunakan informasi ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik?

Pembahasan tentang pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI bisa menjadi studi yang sangat berguna bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem bisnis Indonesia, termasuk manajer perusahaan, investor, regulator, dan peneliti akademis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat bervariasi tergantung pada hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian tersebut. Namun, beberapa kemungkinan kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh positif: Penelitian mungkin menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik, seperti profitabilitas yang tinggi, likuiditas yang kuat, dan efisiensi operasional yang tinggi, secara signifikan berkontribusi terhadap kinerja keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini mungkin tercermin dalam peningkatan nilai pasar, pertumbuhan pendapatan, atau tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi bagi para pemegang saham.
2. Pengaruh negatif: Sebaliknya, penelitian juga dapat menemukan bahwa kinerja keuangan yang buruk, seperti tingkat hutang yang tinggi, margin keuntungan yang rendah, atau perputaran persediaan yang lambat, memiliki dampak negatif pada kinerja perusahaan manufaktur. Hal ini mungkin mengakibatkan penurunan harga saham, penurunan pendapatan, atau peningkatan risiko kebangkrutan.
3. Pengaruh netral: Penelitian juga dapat menyimpulkan bahwa ada korelasi yang lemah atau tidak signifikan antara kinerja keuangan dan kinerja keseluruhan perusahaan manufaktur.

Ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar kinerja keuangan, seperti kondisi pasar, kebijakan pemerintah, atau faktor-faktor industri yang lebih besar.

4. **Rekomendasi:** Berdasarkan temuan penelitian, kesimpulan dapat menghasilkan rekomendasi untuk manajemen perusahaan, investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Rekomendasi ini dapat berfokus pada strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan yang positif, mengelola risiko yang terkait dengan kinerja keuangan yang negatif, atau mengevaluasi keterkaitan antara kinerja keuangan dan kinerja operasional secara lebih mendalam.

Dalam setiap kesimpulan, penting untuk mempertimbangkan metodologi penelitian, batasan data, dan interpretasi statistik yang digunakan untuk mendukung temuan. Kesimpulan harus dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca untuk memahami hubungan antara kinerja keuangan dan kinerja keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa beragam, tergantung pada fokus dan tujuan penelitian Anda. Berikut beberapa saran yang mungkin berguna:

1. **Penentuan Variabel:** Pastikan Anda memilih variabel kinerja keuangan yang tepat dan relevan untuk dianalisis, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan sebagainya. Pastikan juga untuk mempertimbangkan aspek kinerja non-keuangan seperti kualitas produk, efisiensi produksi, dan inovasi.
2. **Pemilihan Metode Analisis:** Pilihlah metode analisis yang sesuai dengan data dan tujuan penelitian Anda. Misalnya, Anda bisa menggunakan analisis regresi untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel kinerja keuangan dan variabel dependen lainnya, atau analisis komparatif untuk membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan-perusahaan.
3. **Data dan Sampel:** Pastikan data yang Anda gunakan berkualitas dan representatif. Gunakan data keuangan yang terverifikasi dan dipublikasikan secara resmi, seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di situs web Bursa Efek Indonesia. Pastikan juga untuk memilih sampel perusahaan yang mencakup berbagai ukuran dan sektor industri untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.
4. **Pertimbangkan Konteks Ekonomi:** Selalu pertimbangkan kondisi ekonomi dan industri saat menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi pasar, peraturan pemerintah, dan tren industri dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan.
5. **Analisis Kualitatif:** Selain analisis kuantitatif, lakukan juga analisis kualitatif untuk memahami konteks dan faktor-faktor non-keuangan yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti manajemen, strategi bisnis, dan faktor-faktor lingkungan.
6. **Konsultasi dan Validasi:** Sebelum memulai penelitian, pastikan untuk berkonsultasi dengan supervisor atau pakar di bidang keuangan dan manufaktur untuk memvalidasi rencana penelitian Anda dan mendapatkan masukan yang berharga.

7. Interpretasi Hasil: Saat menganalisis hasil penelitian, berikan interpretasi yang cermat dan berdasarkan analisis yang komprehensif. Jelaskan implikasi temuan Anda dalam konteks teori dan praktik bisnis, serta saran untuk perusahaan dan kebijakan.
8. Kesimpulan dan Rekomendasi: Akhiri penelitian Anda dengan merangkum kesimpulan utama dan memberikan rekomendasi yang jelas dan berbasis bukti bagi pembaca, seperti manajemen perusahaan, investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan memperhatikan saran-saran ini, Anda dapat melakukan penelitian yang komprehensif dan bermakna tentang pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Yanto Rukmana, Budi Harto, & Hendra Gunawan. (2021). Analisis Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society 5.0 dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 13(1), 8–23. <https://doi.org/10.37151/jsma.v13i1.65>
- Asri, K. H. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0. *Alif*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.37010/alif.v1i1.710>
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). 88–97. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5157>
- Hartati, S., Yunus, A., Nandariyah, N., Yuniastuti, E., Pujiasmanto, B., Purwanto, E., Samanhudi, S., Sulandjari, S., Ratriyanto, A., Prastowo, S., Manurung, I. R., Suryanti, V., Susilowati, A., Artanti, A. N., Mulyani, S., & Dirgahayu, P. (2022). Diversifikasi Tanaman Pekarangan Dengan Tanaman Alpukat Untuk Meningkatkan Gizi Keluarga. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 11(2), 161. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i2.61199>
- Nurmaisayah, F., & Susilawati, S. (2022). Pengetahuan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Percut Sei Tuan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 91–96. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.47>
- Panjaitan, G. E., Asmadi, I., & ... (2023). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Mitra Lestari Bumi Abadi. ... *Dan Bisnis Ekonomi*, 14(2), 313–327. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE/article/view/810>
- Rochmawati, D. R., Hatimatunnisani, H., Veranita, M., & Pajajaran, P. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *COOPETITION: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101–108. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076>
- Satria, A. (2016). TEORI PERSEDIAAN (Pengertian, Tujuan, Fungsi, Jenis Dan Biaya Persediaan Menurut Para Ahli). *Ekonomi*.